

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Kata Pengantar</b>	i
<b>Abstrak</b>	v
<b><i>Abstract</i></b>	vi
<b>Daftar Isi</b>	vii
<b>Daftar Tabel dan Bagan</b>	x
<b>Daftar Singkatan</b>	xii
 <b>Bab I Pendahuluan</b>	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	14
1.3. Batasan Kajian	15
1.4. Keaslian Penelitian	17
1.5. Tujuan Penelitian	21
1.6. Metode Penelitian	22
1.6.1. Perunutan <i>Original Intent</i>	24
1.6.2. Penelaahan Teoritik atas Doktrin tentang Sistem Presidensial dan Telaah Perbandingan Pengaturan	29
1.6.3. Pendekatan Penelitian	31
1.6.4. Tahapan Penelitian	33
1.7. Sistematika Penulisan	36
 <b>Bab II Landasan Teori dan Tinjauan Pustaka</b>	 38
2.1. Landasan Teori	41
2.1.1. Negara Hukum	41
2.1.2. Kedaulatan Rakyat	44

2.1.3. Sistem Pemerintahan	51
2.1.4. Teori Penafsiran Konstitusi	54
2.2. Tinjauan Pustaka	60
2.2.1. Urgensi Pengawasan Lembaga Legislatif dan Faktor yang Mempengaruhinya	60
<b>Bab III <i>Original Intent</i> Fungsi Pengawasan DPR dalam UUD 1945</b>	78
3.1. Fungsi Pengawasan dalam Perumusan UUD 1945	78
3.1.1. <i>Original Intent</i> Pengawasan DPR menurut Para Pendiri Bangsa	78
3.1.2. <i>Original Intent</i> Pengawasan DPR menurut MPR (Tahun 1999-2002)	91
3.2. Fungsi Pengawasan DPR dalam UU Susduk/ UU MD3	108
3.3. Kesesuaian Pengaturan UU Susduk/ UU MD3 dengan <i>Original Intent</i> Fungsi Pengawasan DPR dalam UUD 1945	123
<b>Bab IV Karakteristik Fungsi Pengawasan Lembaga Legislatif dalam Sistem Presidensial</b>	127
4.1. Pengawasan Parlemen dalam Sistem Parlementer	127
4.2. Pengawasan Lembaga Legislatif dalam Sistem Presidensial	131
4.3. Perbedaan Karakter Pengawasan Lembaga Legislatif dalam Sistem Parlementer dan Sistem Presidensial	139
4.4. Batasan Interaksi Pengawasan Lembaga Legislatif terhadap Pemerintah dalam Sistem Presidensial	150
4.5. Keselarasan Pengaturan Fungsi Pengawasan DPR dalam UUD 1945 dan UU Susduk/ UU MD3 dengan Sistem Presidensial	153
<b>Bab V Gagasan Penataan Fungsi Pengawasan DPR dalam Sistem Presidensial</b>	196
5.1. Penggunaan Fungsi Legislasi dan Fungsi Anggaran DPR sebagai Mekanisme <i>Checks and Balances</i> bagi Fungsi Pengawasan DPR	197

5.2. Pelibatan DPD sebagai Kamar Kedua Pengawasan dengan Opsi Pelebagaan Badan Petisi Publik	206
5.3. Pengaturan <i>Subpoena</i> Terbatas untuk Hak Angket	214
 <b>Bab VI Penutup</b>	 224
6.1. Kesimpulan	224
6.2. Saran	227
 <b>Daftar Pustaka</b>	 229
<b>Glosarium</b>	253
<b>Indeks</b>	254
<b>Riwayat Hidup</b>	255